

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

Bab ini menguraikan segala proses pelaksanaan, hasil dan pembahasan yang ada pada penelitian dengan judul Kreativitas dan Inovasi Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Tata Boga pada Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan di SMKN 1 Kalasan. Penelitian mulai dilaksanakan pada awal bulan Maret – Agustus 2019. Proses awal penelitian ini dengan melakukan observasi awal dan proses perijinan baik secara lisan maupun tertulis kepada kepala sekolah setempat untuk mengetahui karakteristik responden yang sesuai dengan penelitian ini. Pada proses penelitian, diawali dengan menentukan sampel berdasarkan Kompetensi Keahlian Tata Boga pada kelas XI. Sampel dari penelitian ini sebanyak 58 individu siswa dan 18 tim siswa. Proses selanjutnya adalah pengumpulan data melalui kuesioner yang telah disiapkan yaitu kuesioner kreativitas individu siswa sebanyak 58 lembar dan kuesioner inovasi tim siswa sebanyak 18 lembar, untuk kemudian diisi oleh responden secara langsung disela-sela proses pembelajaran sehingga tidak mengganggu proses belajar mengajar.

Hasil penelitian ini digunakan untuk mengetahui dan mendeskripsikan hasil kreativitas dan inovasi siswa yang terjadi pada Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan. Bagian ini akan menyajikan deskripsi data berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Skor yang diperoleh ditabulasikan dan dihitung dengan teknik analisis deskriptif menggunakan bantuan program SPSS 22 meliputi harga

mean, median, modus, rentang, penyebaran data dan standar deviasi. Selain itu juga disajikan tabel distribusi frekuensi dan diagram batang dari distribusi frekuensi masing-masing kategori. Berikut rincian hasil pengolahan data.

#### 1. Kreativitas pada Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan

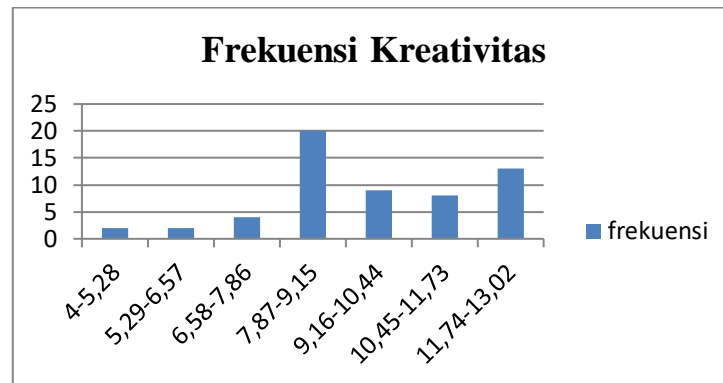
Data kreativitas diperoleh dari angket yang berjumlah 13 butir pertanyaan dengan jumlah responden 58 siswa. Hasil analisis deskriptif dengan menggunakan SPSS 22 menunjukkan nilai mean = 9,59; median = 10,00; modus = 8; range = 9; standar deviasi = 2,069; skor terendah = 4; skor tertinggi = 13; varian = 4.282; jumlah skor keseluruhan = 556; jumlah kelas interval  $(1 + 3,3 \log n) = 1 + 3,3 \log 58 = 6,81 = 7$ ; rentang kelas (skor tertinggi-terendah) =  $13 - 4 = 9$ ; panjang kelas (rentang / jumlah kelas interval) =  $9/7 = 1,28$ . Berdasarkan kategori yang telah ditetapkan, maka dibuat tabel distribusi frekuensi dalam tabel 15.

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Kreativitas pada Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan

No.	Interval	Frekuensi	Persentase
1.	4-5,28	2	3.4%
2.	5,29-6,57	2	3,4%
3.	6,58-7,86	4	6.9%
4.	7,87-9,15	20	34,5%
5.	9,16-10,44	9	15,5%
6.	10,45-11,73	8	13,8%
7.	11,74-13,02	13	22,4%
<b>Jumlah</b>		<b>58</b>	<b>100,00%</b>

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Berdasarkan distribusi frekuensi kreativitas diatas, dapat digambarkan dengan diagram batang yang dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Kreativitas pada Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan

Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas, mayoritas frekuensi kreativitas individu siswa pada Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan terletak pada interval 7,87-9,15 sebanyak 20 siswa (34,5%) dan paling sedikit terletak pada interval 4-5,28 dan 5,29-6,57 sebanyak 2 siswa (3,4%) pada masing-masing interval.

Data hasil penelitian kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan skor. Untuk mengetahui kategori kecenderungan skor kreativitas individu siswa pada Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan dilakukan dengan mencari Mean ideal (Mi), Simpangan baku ideal (SDi), skor terendah ideal, dan skor tertinggi ideal dengan rumus seperti berikut:

$$\text{Skor Tertinggi ideal} = 13 \cdot 1 = 13$$

$$\text{Skor Terendah ideal} = 0/13 = 0$$

$$\text{Mean ideal (Mi)} = (13+0)/2 = 6,5$$

$$\text{Standar deviasi ideal (SDi)} = (13-0)/6 = 2,1$$

Selanjutnya dimasukkan dalam rumus kategori kecenderungan skor seperti dibawah ini:

Tinggi =  $> (Mi + 1SDi) \text{ s.d. } (Mi + 3SDi)$  =  $>8,6 \text{ s.d } 12,8$

Sedang =  $> (Mi - 1SDi) \text{ s.d. } (Mi+1.Sdi)$  =  $>4,4 \text{ s.d } 8,6$

Rendah =  $(Mi - 3Sdi) \text{ s.d. } (Mi - 1Sdi)$  =  $0,2 \text{ s.d } 4,4$

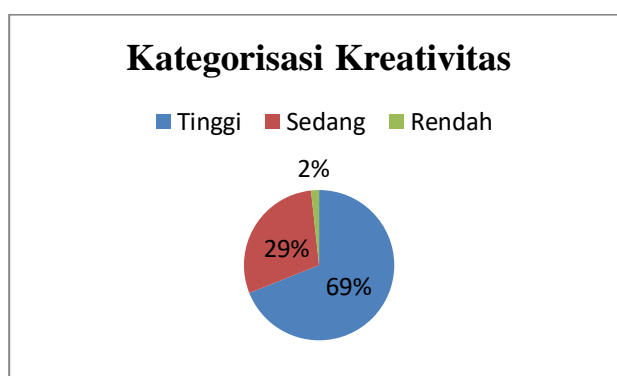
Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan yang dapat dilihat pada Tabel 16.

Tabel 16. Distribusi Kategorisasi Kreativitas pada Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan

No.	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	Persentase	
1.	>8,6 s.d 12,8	40	69,0%	Tinggi
2.	>4,4 s.d 8,6	17	29,3%	Sedang
3.	0,2 s.d 4,4	1	1,7%	Rendah
<b>Jumlah</b>		<b>58</b>	<b>100%</b>	

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan pie chart yang dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Pie Chart Kreativitas pada Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan

Berdasarkan tabel dan pie chart di atas dapat diketahui bahwa dari 58 siswa, terdapat 40 siswa (69,0%) memiliki kategori kreativitas individu tinggi, 17 siswa

(29,3%) memiliki kategori kreativitas individu sedang, dan 1 siswa (1,7%) memiliki kategori kreativitas individu rendah. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Tata Boga di SMKN 1 Kalasan memiliki kreativitas individu yang tinggi.

a. Kemampuan Individu dalam Mewujudkan Kreativitas Resep pada Pembelajaran

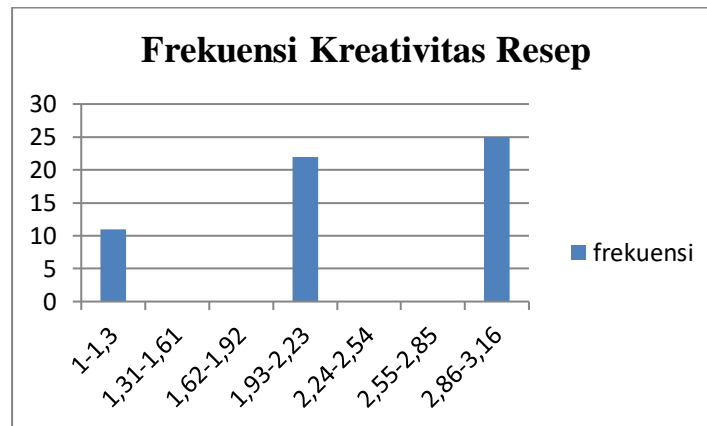
Data kreativitas resep diperoleh dari angket yang berjumlah 3 butir pertanyaan dengan responden 58 siswa. Hasil analisis deskriptif dengan menggunakan SPSS 22 menunjukkan nilai mean = 2,24; median = 2,00; modus = 3; range = 2; standar deviasi = 0,757; skor terendah = 1; skor tertinggi = 3; varian = 0,572; jumlah skor keseluruhan = 130; jumlah kelas interval  $(1 + 3,3 \log n) = 1 + 3,3 \log 58 = 6,81 = 7$ ; rentang kelas (skor tertinggi-terendah) =  $3 - 1 = 2$ ; panjang kelas (rentang / jumlah kelas interval) =  $2/7 = 0,3$ . Berdasarkan kategori yang telah ditetapkan, maka dapat dibuat tabel distribusi frekuensi dalam tabel 17.

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Kemampuan Individu dalam Mewujudkan Kreativitas Resep pada Pembelajaran

No.	Interval	Frekuensi	Persentase
1.	1-1,3	11	19%
2.	1,31-1,61	0	0%
3.	1,62-1,92	0	0%
4.	1,93-2,23	22	37,9%
5.	2,24-2,54	0	0%
6.	2,55-2,85	0	0%
7.	2,86-3,16	25	43,1%
<b>Jumlah</b>		<b>58</b>	<b>100,00%</b>

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Berdasarkan distribusi frekuensi kreativitas resep diatas dapat digambarkan dengan diagram batang yang dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Kemampuan Individu dalam Mewujudkan Kreativitas Resep pada Pembelajaran

Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas, mayoritas frekuensi kreativitas resep pada Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan terletak pada interval 2,86-3,16 sebanyak 25 siswa (43,1%) dan paling sedikit terletak pada interval 1,31-1,61, 1,62-1,92, 2,24-2,54 dan 2,55-2,85 sebanyak 0 siswa (0%) pada masing-masing interval.

Data hasil penelitian kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan skor. Untuk mengetahui kategori kecenderungan skor kreativitas resep individu siswa pada Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan dilakukan dengan mencari Mean ideal (Mi), Simpangan baku ideal (SDi), skor terendah ideal, dan skor tertinggi ideal dengan rumus seperti berikut:

$$\text{Skor Tertinggi ideal} = 3 \cdot 1 = 3$$

$$\text{Skor Terendah ideal} = 0/3 = 0$$

$$\text{Mean ideal (Mi)} = (3+0)/2 = 6,5$$

$$\text{Standar deviasi ideal (SDi)} = (3-0)/6 = 0,5$$

Selanjutnya dimasukkan dalam rumus kategori kecenderungan skor seperti dibawah ini:

Tinggi =  $> (Mi + 1SDi) \text{ s.d. } (Mi + 3SDi)$  =  $>2 \text{ s.d } 3$

Sedang =  $> (Mi - 1SDi) \text{ s.d. } (Mi+1.Sdi)$  =  $>1 \text{ s.d } 2$

Rendah =  $(Mi - 3Sdi) \text{ s.d. } (Mi - 1Sdi)$  =  $0 \text{ s.d } 1$

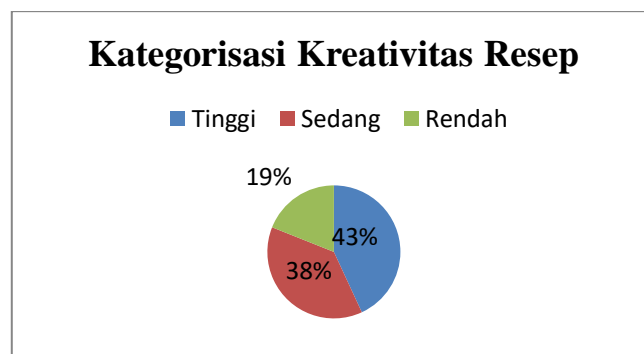
Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan yang dapat dilihat pada Tabel 18.

Tabel 18. Distribusi Kategorisasi Kemampuan Individu dalam Mewujudkan Kreativitas Resep pada Pembelajaran

No.	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	Persentase	
1.	$> 2 \text{ s.d } 3$	25	43,1%	Tinggi
2.	$> 1 \text{ s.d } 2$	22	37,9%	Sedang
3.	$0 \text{ s.d } 1$	11	19,0%	Rendah
<b>Jumlah</b>		<b>58</b>	<b>100%</b>	

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan pie chart yang dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 5. Pie Chart Kemampuan Individu dalam Mewujudkan Kreativitas Resep pada Pembelajaran

Berdasarkan tabel dan pie chart di atas dapat diketahui bahwa dari 58 siswa, terdapat 25 siswa (43,1%) memiliki kategori kreativitas resep individu tinggi, 22 siswa (37,9%) memiliki kategori kreativitas resep individu sedang, dan 11 siswa

(19,0%) memiliki kategori kreativitas resep individu rendah. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Tata Boga di SMKN 1 Kalasan memiliki kreativitas individu yang tinggi dalam aspek resep produk.

b. Kemampuan Individu dalam mewujudkan Kreativitas Kemasan pada Pembelajaran

Data kreativitas kemasan diperoleh dari angket yang berjumlah 4 butir pertanyaan dengan jumlah responden 58 siswa. Hasil analisis deskriptif dengan menggunakan SPSS 22 menunjukkan nilai mean = 2,88; median = 3,00; modus = 3; range = 3; standar deviasi = 0,796; skor terendah = 1; skor tertinggi = 4; varian = 0,634; jumlah skor keseluruhan = 167; jumlah kelas interval  $(1 + 3,3 \log n) = 1 + 3,3 \log 58 = 6,81 = 7$ ; rentang kelas (skor tertinggi-terendah) =  $4 - 1 = 3$ ; panjang kelas (rentang / jumlah kelas interval) =  $3/7 = 0,4$ . Berdasarkan kategori yang telah ditetapkan, maka dapat dibuat tabel distribusi frekuensi dalam tabel 19.

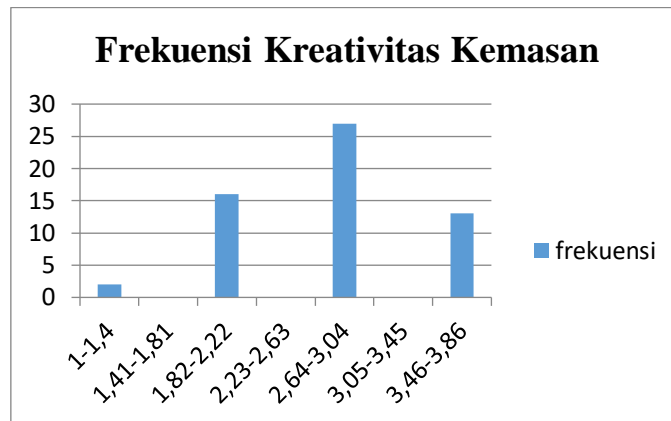
Tabel 19. Distribusi Frekuensi Kemampuan Individu dalam mewujudkan Kreativitas Kemasan pada Pembelajaran

No.	Interval	Frekuensi	Persentase
1.	1-1,4	2	3,4%
2.	1,41-1,81	0	0%
3.	1,82-2,22	16	27,6%
4.	2,23-2,63	0	0%
5.	2,64-3,04	27	46,6%
6.	3,05-3,45	0	0%
7.	3,46-3,86	13	22,4%
<b>Jumlah</b>		<b>58</b>	<b>100,00%</b>

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Berdasarkan distribusi frekuensi kreativitas individu siswa diatas dapat digambarkan dengan diagram batang yang dapat dilihat pada gambar 6.





Gambar 6. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Kemampuan Individu dalam mewujudkan Kreativitas Kemasan pada Pembelajaran

Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas, mayoritas frekuensi kreativitas kemasan individu siswa pada Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan terletak pada interval 2,64-3,04 sebanyak 27 siswa (46,6%) dan paling sedikit terletak pada interval 1,41-1,81, 2,23-2,63 dan 3,05-3,45 sebanyak 0 siswa (0%) pada masing-masing interval.

Data hasil penelitian kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan skor. Untuk mengetahui kategori kecenderungan skor kreativitas kemasan individu siswa pada Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan dilakukan dengan mencari Mean ideal (Mi), Simpangan baku ideal (SDi), skor terendah ideal, dan skor tertinggi ideal dengan rumus seperti berikut:

$$\text{Skor Tertinggi ideal} = 4 * 1 = 4$$

$$\text{Skor Terendah ideal} = 0/4 = 0$$

$$\text{Mean ideal (Mi)} = (4+0)/2 = 2$$

$$\text{Standar deviasi ideal (SDi)} = (4-0)/6 = 0,7$$

Selanjutnya dimasukkan dalam rumus kategori kecenderungan skor seperti dibawah ini:

Tinggi =  $> (Mi + 1SDi) \text{ s.d. } (Mi + 3SDi)$  =  $> 2,7 \text{ s.d. } 4,1$

Sedang =  $> (Mi - 1SDi) \text{ s.d. } (Mi+1.Sdi)$  =  $> 1,3 \text{ s.d. } 2,7$

Rendah =  $(Mi - 3Sdi) \text{ s.d. } (Mi - 1Sdi)$  =  $-0,1 \text{ s.d. } 1,3$

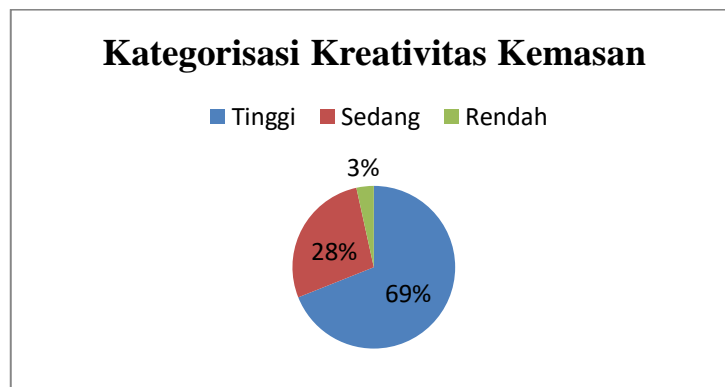
Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan yang dapat dilihat pada Tabel 20.

Tabel 20. Distribusi Kategorisasi Kemampuan Individu dalam mewujudkan Kreativitas Kemasn pada Pembelajaran

No.	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	Persentase	
1.	$> 2,7 \text{ s.d. } 4,1$	40	69,0%	Tinggi
2.	$> 1,3 \text{ s.d. } 2,7$	16	27,6%	Sedang
3.	$-0,1 \text{ s.d. } 1,3$	2	3,4%	Rendah
<b>Jumlah</b>		<b>58</b>	<b>100%</b>	

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan pie chart yang dapat dilihat pada gambar 7.



Gambar 7. Pie Chart Kemampuan Individu dalam mewujudkan Kreativitas Kemasn pada Pembelajaran

Berdasarkan tabel dan pie chart di atas dapat diketahui bahwa dari 58 siswa, terdapat 40 siswa (69,0%) memiliki kategori kreativitas kemasn individu tinggi,

16 siswa (27,6%) memiliki kategori kreativitas kemasan individu sedang, dan 2 siswa (3,4%) memiliki kategori kreativitas kemasan individu rendah. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Tata Boga di SMKN 1 Kalasan memiliki kreativitas individu yang tinggi dalam aspek kemasan produk.

c. Kemampuan Individu dalam Mewujudkan Kreativitas Pemasaran pada Pembelajaran

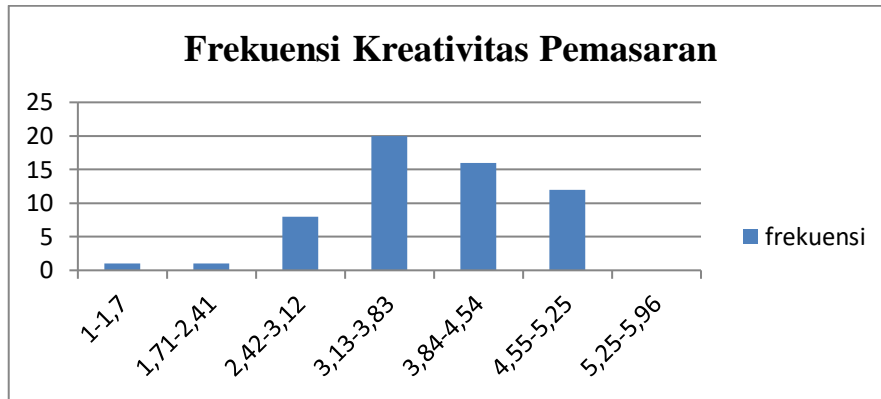
Data kreativitas pemasaran diperoleh dari angket yang berjumlah 6 butir pertanyaan dengan jumlah responden 58 siswa. Hasil analisis deskriptif dengan menggunakan SPSS 22 menunjukkan nilai mean = 4,47; median = 4,00; modus = 4; range = 5; standar deviasi = 1,127; skor terendah = 1; skor tertinggi = 6 varian = 1,271; jumlah skor keseluruhan = 259; jumlah kelas interval  $(1 + 3,3 \log n) = 1 + 3,3 \log 58 = 6,81 = 7$ ; rentang kelas (skor tertinggi-terendah) =  $6 - 1 = 5$ ; panjang kelas (rentang / jumlah kelas interval) =  $5/7 = 0,7$ . Berdasarkan kategori yang telah ditetapkan, maka dapat dibuat tabel distribusi frekuensi kreativitas pemasaran individu dalam tabel 21.

Tabel 21. Distribusi Frekuensi Kemampuan Individu dalam Mewujudkan Kreativitas Pemasaran pada Pembelajaran

No.	Interval	Frekuensi	Persentase
1.	1-1,7	1	1,7%
2.	1,71-2,41	1	1,75
3.	2,42-3,12	8	13,8%
4.	3,13-3,83	20	34,5%
5.	3,84-4,54	16	27,6%
6.	4,55-5,25	12	20,7%
7.	5,25-5,96	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>58</b>	<b>100,00%</b>

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Berdasarkan distribusi frekuensi kreativitas individu siswa diatas dapat digambarkan dengan diagram batang yang dapat dilihat pada gambar 8.



Gambar 8. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Kemampuan Individu dalam Mewujudkan Kreativitas Pemasaran pada Pembelajaran

Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas, mayoritas frekuensi kreativitas pemasaran individu siswa pada Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan terletak pada interval 3,13-3,83 sebanyak 20 siswa (34,5%) dan paling sedikit terletak pada interval 5,25-5,96 sebanyak 0 siswa (0%).

Data hasil penelitian kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan skor. Untuk mengetahui kategori kecenderungan skor kreativitas pemasaran individu siswa pada Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan dilakukan dengan mencari Mean ideal (Mi), Simpangan baku ideal (SDi), skor terendah ideal, dan skor tertinggi ideal dengan rumus seperti berikut:

$$\text{Skor Tertinggi ideal} = 6 \cdot 1 = 6$$

$$\text{Skor Terendah ideal} = 0/6 = 0$$

$$\text{Mean ideal (Mi)} = (6+0)/2 = 3$$

$$\text{Standar deviasi ideal (SDi)} = (6-0)/6 = 1$$

Selanjutnya dimasukkan dalam rumus kategori kecenderungan skor seperti dibawah ini:

Tinggi =  $> (Mi + 1SDi) \text{ s.d. } (Mi + 3SDi)$  =  $>4 \text{ s.d } 6$

Sedang =  $> (Mi - 1SDi) \text{ s.d. } (Mi+1.SDi)$  =  $>2 \text{ s.d } 4$

Rendah =  $(Mi - 3Sdi) \text{ s.d. } (Mi - 1Sdi)$  =  $0 \text{ s.d } 2$

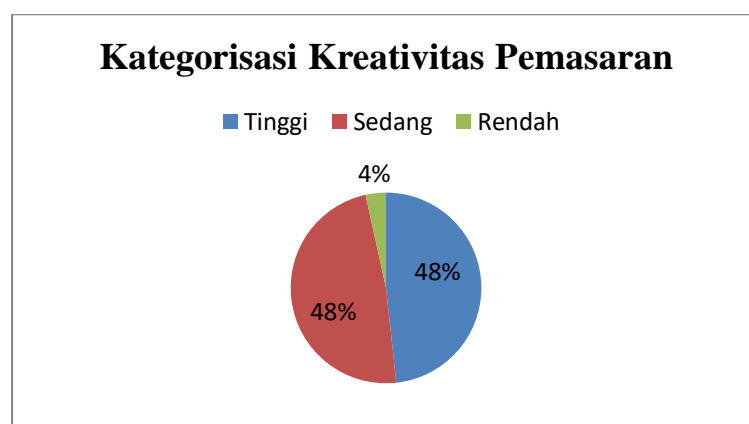
Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan yang dapat dilihat pada Tabel 22.

Tabel 22. Distribusi Kategorisasi Kemampuan Individu dalam Mewujudkan Kreativitas Pemasaran pada Pembelajaran

No.	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	Persentase	
1.	>4 s.d 6	28	48,3%	Tinggi
2.	>2 s.d 4	28	48,3%	Sedang
3.	0 s.d 2	2	3,4%	Rendah
<b>Jumlah</b>		<b>58</b>	<b>100%</b>	

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan pie chart yang dapat dilihat pada gambar 9.



Gambar 9. Pie Chart Kemampuan Individu dalam Mewujudkan Kreativitas Pemasaran pada Pembelajaran

Berdasarkan tabel dan pie chart di atas dapat diketahui bahwa dari 58 siswa, terdapat 28 siswa (48,3%) memiliki kategori kreativitas pemasaran individu tinggi, 28 siswa (48,3%) memiliki kategori kreativitas pemasaran individu sedang, dan 2 siswa (3,4%) memiliki kategori kreativitas pemasaran individu rendah. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Tata Boga di SMKN 1 Kalasan memiliki kreativitas individu setara antara tinggi dan sedang dalam aspek pemasaran.

## 2. Inovasi pada Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan

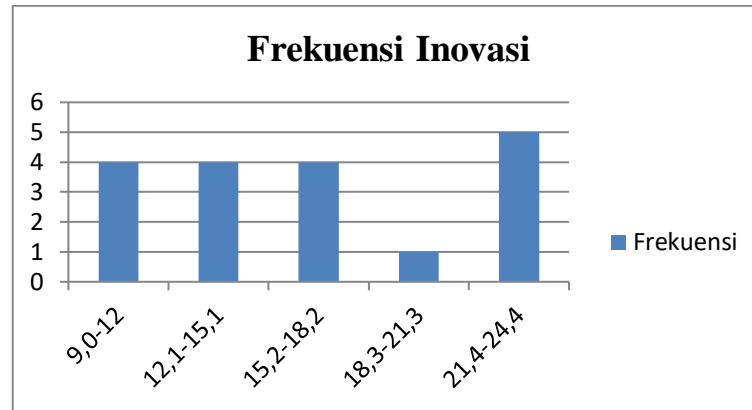
Data inovasi diperoleh dari angket yang berjumlah 24 butir pertanyaan dengan jumlah responden 18 tim. Hasil analisis deskriptif dengan menggunakan SPSS 22 menunjukkan nilai mean = 16,78; median = 16,00; modus = 24; range = 15; standar deviasi = 1,203; skor terendah = 9; skor tertinggi = 24; varian = 26,065; jumlah skor keseluruhan = 302; jumlah kelas interval  $(1 + 3,3 \log n) = 1 + 3,3 \log 18 = 5,14 = 5$ ; rentang kelas (skor tertinggi-skor terendah) =  $24 - 9 = 15$ ; panjang kelas (rentang / jmlh kelas interval) =  $15 / 5 = 3$ . Berdasarkan kategori yang telah ditetapkan, maka dapat dibuat tabel distribusi frekuensi Inovasi dalam tabel 23.

Tabel 23. Distribusi Frekuensi Inovasi pada Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan

No.	Interval	Frekuensi	Persentase
1.	9-12	4	22,2%
2.	12,1-15,1	4	22,2%
3.	15,2-18,2	4	22,2%
4.	18,3-21,3	1	5,6%
5.	21,4-24,4	5	27,8%
<b>Jumlah</b>		<b>18</b>	<b>100,00%</b>

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Berdasarkan distribusi frekuensi inovasi tim siswa diatas dapat digambarkan dengan diagram batang yang dapat dilihat pada gambar 10.



Gambar 10. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Inovasi pada Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan

Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas, paling banyak frekuensi inovasi tim siswa pada Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan terletak pada interval 21,4-24,4 sebanyak 5 tim siswa (27,8%) dan paling sedikit terletak pada interval 18,3-21,3 sebanyak 1 tim siswa (5,6%).

Data hasil penelitian kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan skor. Untuk mengetahui kategori kecenderungan skor inovasi tim siswa pada Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan dilakukan dengan mencari Mean ideal (Mi), Simpangan baku ideal (SDi), skor terendah ideal, dan skor tertinggi ideal dengan rumus seperti berikut:

$$\text{Skor Tertinggi ideal} = 24 * 0 = 24$$

$$\text{Skor Terendah ideal} = 24 / 0 = 0$$

$$\text{Mean ideal (Mi)} = (24 + 0) / 2 = 12$$

$$\text{Standar deviasi ideal (SDi)} = (24 - 0) / 6 = 4$$

Selanjutnya dimasukkan dalam rumus kategori kecenderungan skor seperti dibawah ini:

Tinggi =  $> (Mi + 1SDi) \text{ s.d. } (Mi + 3SDi)$  =  $>16 \text{ s.d. } 24$

Sedang =  $> (Mi - 1SDi) \text{ s.d. } (Mi+1.SDi)$  =  $>8 \text{ s.d. } 16$

Rendah =  $(Mi - 3Sdi) \text{ s.d. } (Mi - 1Sdi)$  =  $0 \text{ s.d. } 8$

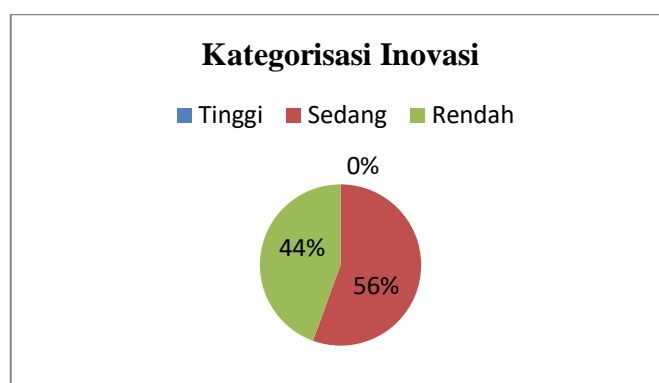
Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan yang dapat dilihat pada Tabel 24.

Tabel 24. Distribusi Kategorisasi Inovasi pada Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan

No.	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	Persentase	
1.	>16 s.d 24	0	0%	Tinggi
2.	>8 s.d 16	10	55,6%	Sedang
3.	0 s.d 8	8	44,4%	Rendah
<b>Jumlah</b>		<b>18</b>	<b>100%</b>	

Sumber: Data Primer Diolah, 2019.

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan pie chart yang dapat dilihat pada gambar 11.



Gambar 11. Pie Chart Inovasi pada Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan

Berdasarkan tabel dan pie chart di atas dapat diketahui bahwa dari 18 tim, terdapat 0 tim siswa (0%) memiliki kategori inovasi tim tinggi, 10 tim siswa



(55,6%) memiliki kategori inovasi timsedang, dan 8 siswa (44,4%) memiliki kategori inovasi tim rendah. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Tata Boga di SMKN 1 Kalasan memiliki inovasi sedang dalam tim.

a. Kemampuan Tim dalam Mewujudkan Inovasi Resep pada Pembelajaran

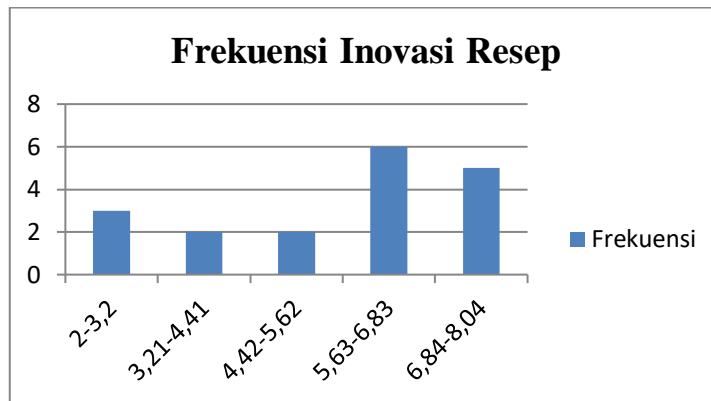
Data inovasi resep diperoleh dari angket yang berjumlah 8 butir pertanyaan dengan jumlah responden 18 tim siswa. Hasil analisis deskriptif dengan menggunakan SPSS 22 menunjukkan nilai mean = 5,67; median = 6,00; modus = 6; range = 6; standar deviasi = 1,910; skor terendah = 2; skor tertinggi = 8; varian = 3,647; jumlah skor keseluruhan = 102; jumlah kelas interval  $(1 + 3,3 \log n) = 1 + 3,3 \log 18 = 5,14 = 5$ ; rentang kelas (skor tertinggi-skor terendah) =  $8 - 2 = 6$ ; panjang kelas (rentang / jmlh kelas interval) =  $6/5 = 1,2$ . Berdasarkan kategori yang telah ditetapkan, maka dapat dibuat tabel distribusi frekuensi inovasi resep dalam tabel 25.

Tabel 25. Distribusi Frekuensi Kemampuan Tim dalam Mewujudkan Inovasi Resep pada Pembelajaran

No.	Interval	Frekuensi	Persentase
1.	2-3,2	3	16,7%
2.	3,21-4,41	2	11,1%
3.	4,42-5,62	2	11,1%
4.	5,63-6,83	6	33,3%
5.	6,84-8,04	5	27,8%
<b>Jumlah</b>		<b>18</b>	<b>100,00%</b>

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Berdasarkan distribusi frekuensi inovasi resep tim siswa diatas dapat digambarkan dengan diagram batang yang dapat dilihat pada gambar 12.



Gambar 12. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Kemampuan Tim dalam Mewujudkan Inovasi Resep pada Pembelajaran

Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas, paling banyak frekuensi inovasi resep tim siswa pada Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan terletak pada interval 5,63-6,83 sebanyak 6 tim siswa (33,3%) dan paling sedikit terletak pada interval 3,21-4,41 dan 4,42-5,62 sebanyak 2 tim siswa (11,1%) pada masing-masing interval.

Data hasil penelitian kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan skor. Untuk mengetahui kategori kecenderungan skor inovasi resep tim siswa pada Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan dilakukan dengan mencari Mean ideal (Mi), Simpangan baku ideal (SDi), skor terendah ideal, dan skor tertinggi ideal dengan rumus seperti berikut:

$$\text{Skor Tertinggi ideal} = 8 \cdot 0 = 8$$

$$\text{Skor Terendah ideal} = 8/0 = 0$$

$$\text{Mean ideal (Mi)} = (8+0)/2 = 4$$

$$\text{Standar deviasi ideal (SDi)} = (8-0)/6 = 1,3$$

Selanjutnya dimasukkan dalam rumus kategori kecenderungan skor seperti dibawah ini:

Tinggi =  $> (Mi + 1SDi) \text{ s.d. } (Mi + 3SDi)$  =  $>5,3 \text{ s.d } 7,9$

Sedang =  $> (Mi - 1SDi) \text{ s.d. } (Mi+1.SDi)$  =  $>2,7 \text{ s.d } 5,3$

Rendah =  $(Mi - 3SDi) \text{ s.d. } (Mi - 1SDi)$  =  $0,1 \text{ s.d } 2,7$

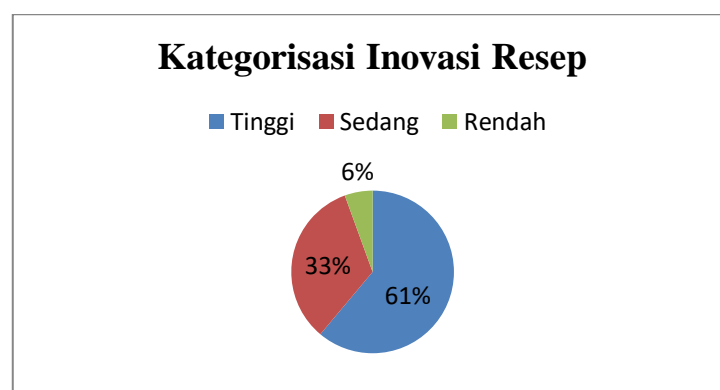
Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan yang dapat dilihat pada Tabel 26.

Tabel 26. Distribusi Kategorisasi Kemampuan Tim dalam Mewujudkan Inovasi Resep pada Pembelajaran

No.	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	Persentase	
1.	$> 5,3 \text{ s.d } 7,9$	11	61,1%	Tinggi
2.	$> 2,7 \text{ s.d } 5,3$	6	33,3%	Sedang
3.	$0,1 \text{ s.d } 2,7$	1	5,6%	Rendah
<b>Jumlah</b>		<b>18</b>	<b>100%</b>	

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan pie chart yang dapat dilihat pada gambar 13.



Gambar 13. Pie Chart Kemampuan Tim dalam Mewujudkan Inovasi Resep pada Pembelajaran

Berdasarkan tabel dan pie chart di atas dapat diketahui bahwa dari 18 tim, terdapat 11 tim siswa (61,1%) memiliki kategori inovasi resep tim tinggi, 6 tim

siswa (33,3%) memiliki kategori inovasi resep timsedang, dan 1 siswa (5,6%) memiliki kategori inovasi resep tim rendah. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Tata Boga di SMKN 1 Kalasan memiliki inovasi resep yang tinggi dalam tim.

b. Kemampuan Tim dalam Mewujudkan Inovasi Kemasan pada Pembelajaran

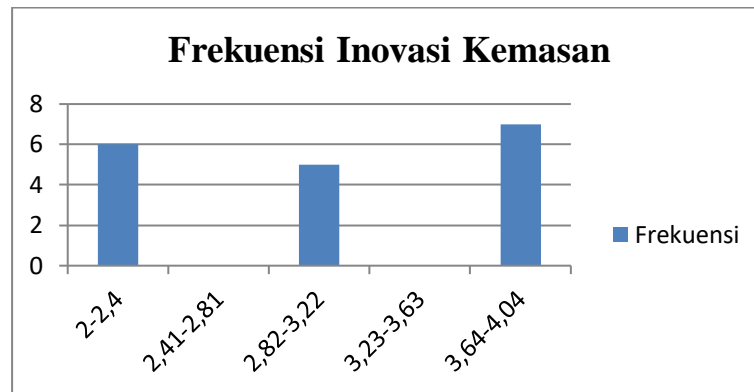
Data inovasi kemasan diperoleh dari angket yang berjumlah 4 butir pertanyaan dengan jumlah responden 18 tim siswa. Hasil analisis deskriptif dengan menggunakan SPSS 22 menunjukkan nilai mean = 3,06; median = 3,00; modus = 4 range = 2; standar deviasi = 0,873; skor terendah = 2; skor tertinggi = 4; varian = 0,761; jumlah skor keseluruhan = 55; jumlah kelas interval  $(1 + 3,3 \log n) = 1 + 3,3 \log 18 = 5,14 = 5$ ; rentang kelas (skor tertinggi-skor terendah) =  $4 - 2 = 2$ ; panjang kelas (rentang / jmlh kelas interval) =  $2/5 = 0,4$ . Berdasarkan kategori yang telah ditetapkan, maka dapat dibuat tabel distribusi frekuensi inovasi kemasandalam tabel 27.

Tabel 27. Distribusi Frekuensi Kemampuan Tim dalam Mewujudkan Inovasi Kemasan pada Pembelajaran

No.	Interval	Frekuensi	Persentase
1.	2-2,4	6	33,3%
2.	2,41-2,81	0	0%
3.	2,82-3,22	5	27,8%
4.	3,23-3,63	0	0%
5.	3,64-4,04	7	38,9%
<b>Jumlah</b>		<b>18</b>	<b>100,00%</b>

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Berdasarkan distribusi frekuensi inovasi kemasantim siswa diatas dapat digambarkan dengan diagram batang yang dapat dilihat pada gambar 14.



Gambar 14. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Kemampuan Tim dalam Mewujudkan Inovasi Kemasan pada Pembelajaran

Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas, paling banyak frekuensi inovasi kemasantim siswa pada Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan terletak pada interval 3,64-4,04 sebanyak 7 tim siswa (38,9%) dan paling sedikit terletak pada interval 2,41-2,81 dan 3,23-3,63 sebanyak 0 tim siswa (0%) pada masing-masing interval.

Data hasil penelitian kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan skor. Untuk mengetahui kategori kecenderungan skor inovasi kemasantim siswa pada Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan dilakukan dengan mencari Mean ideal (Mi), Simpangan baku ideal (SDi), skor terendah ideal, dan skor tertinggi ideal dengan rumus seperti berikut:

$$\text{Skor Tertinggi ideal} = 4 \cdot 0 = 4$$

$$\text{Skor Terendah ideal} = 4/0 = 0$$

$$\text{Mean ideal (Mi)} = (4+0)/2 = 2$$

$$\text{Standar deviasi ideal (SDi)} = (4-0)/6 = 0,7$$

Selanjutnya dimasukkan dalam rumus kategori kecenderungan skor seperti dibawah ini:

Tinggi =  $> (Mi + 1SDi) \text{ s.d. } (Mi + 3SDi)$  =  $>2,7 \text{ s.d } 4,1$

Sedang =  $> (Mi - 1SDi) \text{ s.d. } (Mi+1.SDi)$  =  $>1,3 \text{ s.d } 2,7$

Rendah =  $(Mi - 3SDi) \text{ s.d. } (Mi - 1SDi)$  =  $-0,1 \text{ s.d } 1,3$

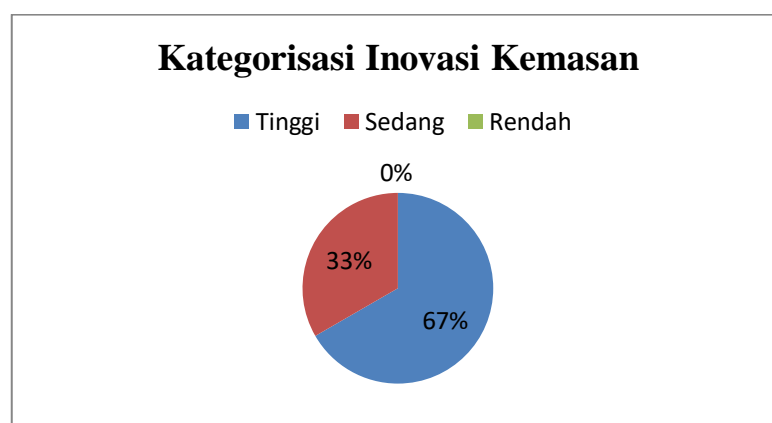
Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan yang dapat dilihat pada Tabel 28.

Tabel 28. Distribusi Kategorisasi Kemampuan Tim dalam Mewujudkan Inovasi Kemasan pada Pembelajaran

No.	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	Persentase	
1.	$>2,7 \text{ s.d } 4,1$	12	66,7%	Tinggi
2.	$>1,3 \text{ s.d } 2,7$	6	33,3%	Sedang
3.	$-0,1 \text{ s.d } 1,3$	0	0%	Rendah
<b>Jumlah</b>		<b>18</b>	<b>100%</b>	

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan pie chart yang dapat dilihat pada gambar 15.



Gambar 15. Pie Chart Kemampuan Tim dalam Mewujudkan Inovasi Kemasan pada Pembelajaran

Berdasarkan tabel dan pie chart di atas dapat diketahui bahwa dari 18 tim, terdapat 12 tim siswa (66,7%) memiliki kategori inovasi kemasantim tinggi, 6 tim

siswa (33,3%) memiliki kategori inovasi kemasan tim sedang, dan 0 siswa (0%) memiliki kategori inovasi kemasan tim rendah. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Tata Boga di SMKN 1 Kalasan memiliki inovasi kemasan yang tinggi dalam tim.

c. Kemampuan Tim dalam Mewujudkan Inovasi Pemasaran pada Pembelajaran

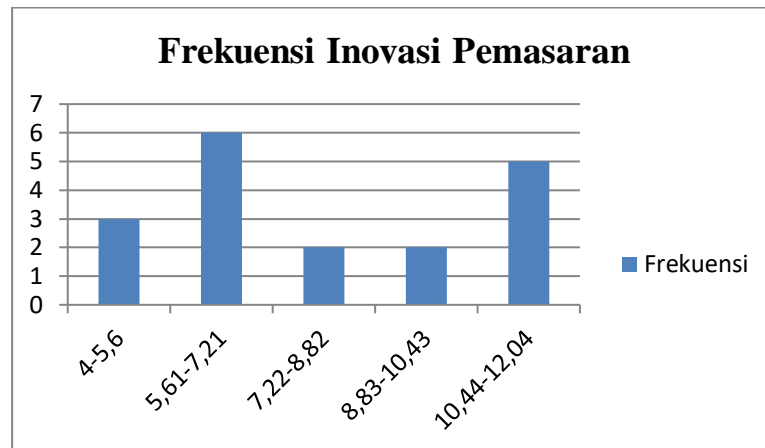
Data inovasi pemasaran diperoleh dari angket yang berjumlah 12 butir pertanyaan dengan jumlah responden 18 tim siswa. Hasil analisis deskriptif dengan menggunakan SPSS 22 menunjukkan nilai mean = 8,06; median = 7,50; modus = 6; range = 8; standar deviasi = 2,796; skor terendah = 4; skor tertinggi = 12; varian = 7,820; jumlah skor keseluruhan = 145; jumlah kelas interval ( $1 + 3,3 \log n$ ) =  $1 + 3,3 \log 18 = 5,14 = 5$ ; rentang kelas (skor tertinggi-skor terendah) =  $12 - 4 = 8$ ; panjang kelas (rentang / jmlh kelas interval) =  $8/5 = 1,6$ . Berdasarkan kategori yang telah ditetapkan, maka dapat dibuat tabel distribusi frekuensi inovasi pemarkarantim dalam tabel 29.

Tabel 29. Distribusi Frekuensi Kemampuan Tim dalam Mewujudkan Inovasi Pemasaran pada Pembelajaran

No.	Interval	Frekuensi	Persentase
1.	4-5,6	3	16,7%
2.	5,61-7,21	6	33,3%
3.	7,22-8,82	2	11,1%
4.	8,83-10,43	2	11,1%
5.	10,44-12,04	5	27,8%
<b>Jumlah</b>		<b>18</b>	<b>100,00%</b>

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Berdasarkan distribusi frekuensi inovasi kemasan tim siswa diatas dapat digambarkan dengan diagram batang yang dapat dilihat pada gambar 16.



Gambar 16. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Distribusi Frekuensi Kemampuan Tim dalam Mewujudkan Inovasi Pemasaran pada Pembelajaran

Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas, paling banyak frekuensi inovasi pemasarantim siswa pada Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan terletak pada interval 5,61-7,21 sebanyak 6 tim siswa (33,3%) dan paling sedikit terletak pada interval 7,22-8,82 dan 8,83-10,43 sebanyak 2 tim siswa (11,1%) pada masing-masing interval.

Data hasil penelitian kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan skor. Untuk mengetahui kategori kecenderungan skor inovasi pemasarantim siswa pada Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan dilakukan dengan mencari Mean ideal (Mi), Simpangan baku ideal (SDi), skor terendah ideal, dan skor tertinggi ideal dengan rumus seperti berikut:

$$\text{Skor Tertinggi ideal} = 12 * 0 = 12$$

$$\text{Skor Terendah ideal} = 12 / 0 = 0$$

$$\text{Mean ideal (Mi)} = (12 + 0) / 2 = 6$$

$$\text{Standar deviasi ideal (SDi)} = (12 - 0) / 6 = 2$$



Selanjutnya dimasukkan dalam rumus kategori kecenderungan skor seperti dibawah ini:

Tinggi =  $> (Mi + 1SDi) \text{ s.d. } (Mi + 3SDi)$  =  $>8 \text{ s.d. } 12$

Sedang =  $> (Mi - 1SDi) \text{ s.d. } (Mi+1.SDi)$  =  $>4 \text{ s.d. } 8$

Rendah =  $(Mi - 3SDi) \text{ s.d. } (Mi - 1SDi)$  =  $0 \text{ s.d. } 4$

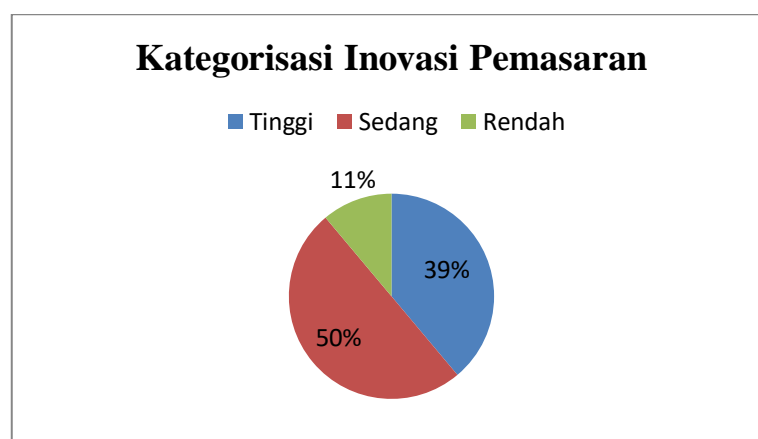
Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan yang dapat dilihat pada Tabel 30.

Tabel 30. Distribusi Kategorisasi Kemampuan Tim dalam Mewujudkan Inovasi Pemasaran pada Pembelajaran

No.	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	Persentase	
1.	>8 s.d 12	7	38,9%	Tinggi
2.	>4 s.d 8	9	50,0%	Sedang
3.	0 s.d 4	2	11,1%	Rendah
<b>Jumlah</b>		<b>18</b>	<b>100%</b>	

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan pie chart yang dapat dilihat pada gambar 17.



Gambar 17. Pie Chart Kemampuan Tim dalam Mewujudkan Inovasi Pemasaran pada Pembelajaran

Berdasarkan tabel dan pie chart di atas dapat diketahui bahwa dari 18 tim, terdapat 7 tim siswa (38,9%) memiliki kategori inovasi pemasaran tim tinggi, 9 tim siswa (50,0%) memiliki kategori inovasi pemasaran tim sedang, dan 2 siswa (11,1%) memiliki kategori inovasi pemasaran tim rendah. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Tata Boga di SMKN 1 Kalasan memiliki inovasi pemasaran sedang dalam tim.

## **B. Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kreativitas dan inovasi siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Tata Boga pada Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan di SMKN 1 Kalasan. Berdasarkan analisis data penelitian dengan bantuan SPSS 22 maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut:

1. Kreativitas pada Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan dilihat dari Kemampuan Individu Siswa

Kreativitas adalah kemampuan orang untuk menghasilkan komposisi, produk atau ide apapun yang pada dasarnya baru, dan sebelumnya tidak diketahui oleh produsen. Hal ini dapat berupa kegiatan imajinatif atau pemikiran sintesis, produk yang dihasilkan pun tidak hanya penggabungan saja, Hurlock dalam Pani, R (2007: 372). Sedangkan menurut Hamidah, S (2017: 24) kreativitas lebih kepada kemampuan melahirkan ide-ide cerdas ataupun pikiran-pikiran baru ataupun diluar kebiasaan untuk mengatasi permasalahan secara jitu dan tepat. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti, bahwa siswa mampu memunculkan ide-ide kreatif yang dituangkan kedalam resep produk,

kemasan produk, dan pemasaran produk dengan bantuan dan arahan dari guru. Hal ini sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013 yang telah direvisi dimana siswa harus berfikir kreatif.

Mengacu pada KIKD Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan yang ada pada kurikulum 2013, maka aspek kreativitas yang diteliti meliputi resep produk, kemasan produk, dan pemasaran produk. Pada aspek resep produk diperoleh hasil akhir dengan jumlah responden terbanyak yaitu 25 siswa (43,1%) pada kategori tinggi. Aspek kemasan produk memperoleh hasil dengan jumlah responden terbanyak yaitu 40 siswa (69,0%) pada kategori tinggi. Kemudian aspek pemasaran produk memperoleh hasil dengan jumlah responden terbanyak 28 siswa (48,3%) pada kategori tinggi. Ketiga aspek kreativitas secara keseluruhan berada pada kategori yang sama yaitu kategori tinggi. Aspek yang memperoleh persentase paling banyak adalah kemasan produk dengan perolehan persentase sebesar 69,0% pada 40 siswa.

Berdasarkan pemaparan hasil ketiga aspek, dapat disimpulkan bahwa individu siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Tata Boga di SMKN 1 Kalasan memiliki kreativitas yang tinggi. Hal ini dapat dibuktikan dengan perolehan hasil yang dihitung secara keseluruhan sebagai berikut; frekuensi kreativitas individu siswa pada Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan pada kategori tinggi sebanyak 40 siswa (69,0%), kategori sedang sebanyak 17 siswa (29,3%), dan kategori rendah sebanyak 1 siswa (1,7%). Data tersebut menunjukkan kecenderungan data berpusat pada kategori tinggi. Dengan demikian variabel

kegiatan individu siswa pada Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan di SMKN 1 Kalasan berada pada kategori tinggi (69,0%).

## 2. Inovasi pada Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan dilihat dari Kemampuan Tim Siswa

Amabile dalam Riyanti (2019: 76) berpendapat bahwa munculnya gagasan-gagasan baru disebut kreativitas, sedangkan penerapan gagasan baru disebut inovasi. Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti, bahwa tim siswa menerapkan gagasan kreativitas yang sudah disepakati bersama dalam bentuk resep produk, kemasan produk, dan metode pemasaran produk sesuai dengan KIKD 2013 revisi. Penerapan inovasi yang dilakukan tim siswa kemudian diteliti dengan menyebarkan kuesioner yang diisi oleh tim siswa. Pada penelitian ini, inovasi tim yang diteliti digolongkan kedalam tiga aspek sesuai dengan KIKD 2013 yang telah direvisi, yaitu resep produk, kemasan produk, dan pemasaran produk.

Pada aspek resep produk diperoleh hasil bahwa terdapat 11 tim siswa (61,1%) memiliki kategori inovasi resep tim tinggi. Aspek kemasan produk terdapat 12 tim siswa (66,7%) memiliki kategori inovasi kemasan tim tinggi. Aspek pemasaran produk 9 tim siswa (50,0%) memiliki kategori inovasi pemasaran tim sedang. Dari ketiga aspek, dua aspek berada pada kategori tinggi dan satu aspek berada pada kategori sedang. Setelah diakumulasi dan dihitung secara keseluruhan, menghasilkan data sebagai berikut. Frekuensi inovasi tim siswa pada Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan secara keseluruhan berada pada kategori tinggi sebanyak 0 tim siswa (0%), kategori sedang sebanyak

10 siswa (55,6%), dan kategori rendah sebanyak 8 tim siswa (44,4%). Data tersebut menunjukkan kecenderungan data berpusat pada kategori sedang. Dengan demikian inovasi tim siswa pada Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan di SMKN 1 Kalasan berada pada kategori sedang (55,6%).

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan yang muncul dalam penelitian ini meliputi:

1. Penelitian ini hanya mengetahui tingkat kreativitas dan inovasi yang dimiliki siswa pada Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut.
2. Keterbatasan waktu menyebabkan penelitian hanya dilakukan pada satu sekolah.